

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil BPRS Bhakti Sumekar

a. Sejarah Berdirinya BPRS Bhakti Sumekar

Upaya dalam meningkatkan serta mendayagunakan potensi ekonomi daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pemerintah Kabupaten Sumenep memerlukan peran lembaga keuangan yang diharapkan dapat memenuhi tujuan tersebut. Lembaga keuangan yang dimaksud diharapkan dapat meningkatkan serta mendayagunakan perekonomian daerah guna untuk mencapai kesejahteraan masyarakat daerah secara merata. Untuk memenuhi maksud dan tujuan tersebut, Pemerintah Kabupaten Sumenep melakukan akuisisi Bank Pengkreditan Rakyat yang bertempat di Sidoarjo yaitu PT BPR DANA MERAPI yang kemudian direlokasi ke daerah Kabupaten Sumenep.

PT. BPR DANA MERAPI adalah perusahaan yang diakuisisi Pemerintah Kabupaten Sumenep dan perusahaan yang asal berdirinya PT BPRS Bhakti Sumekar. Perusahaan tersebut didirikan berdasarkan akta notaris Yanita Poerbo SH No 64 pada tanggal 30 Juli 1992 disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor C2-392.HT.01.01.TH 1993 tanggal 22 Januari 1993, serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Sidoarjo dengan Nomor 41/30/PT-1993 Tanggal 6 Pebruari 1993.

Rencana akuisisi dari pemerintahan Kabupaten Sumenep Telah memperoleh pengarahannya serta persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sumenep pada tanggal 19 Nopember 2001 dengan nomor 910/953/435.040/2002 dan telah disetujui pula oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 Pebruari 2002 dengan surat persetujuan nomor 4/5/DPBPR/P3BPR/Sb.

Untuk melakukan akuisisi terhadap PT. BPR Dana Merapi Pemkab Sumenep membuat Memorandum of Understanding (MOU) dan Surat Perjanjian Kerja Sama Pendirian Bank Pengekreditan Rayar Syariah (BPRS) di Kabupaten Sumenep Nomor 910/608b/435.304/200-1011/BMI/PKS/XII/2001 yang ditandatangani oleh Bupati Sumenep dan PT Bank Syariah Muamalat Indonesia, Tbk. Pada tanggal 27 Desember 2001. Dalam MOU tersebut pihak PT. Bank Muamalat sebagai pelaksana dalam proses pengambilan BPR serta bertanggung jawab terhadap pemberian konsultasi untuk perjanjian, rekrutmen, pelatihan, dan pembinaan.¹

Dalam perkembangannya PT. BPR Dana Merapi telah mengalami perubahan nama dan menjadi PT. BPR Bhakti Sumekar dengan nomor Akte 24 tanggal 16 September 2002 Notaris Karuniawan Surjanto SH notaris di Sidoarjo dan persetujuan dari Bank Indonesia no. 04/8.KEP/PBI/sb/2002. Dan mendapatkan pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, no C-19351 NT.01.04 tahun 2002 tanggal 08 Oktober 2002 tentang Persetujuan Akte Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas.

Untuk pengukuhan pendirian PT. BPRS Bhakti Sumekar – Sumenep, Pemerintah Kabupaten Sumenep telah mengesahkan dalam sebuah Peraturan

¹ BPRS Bhakti Sumekar, “*Latar Belakang*,” diakses dari <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/#latar> , pada tanggal 8 November 2023 pukul 10.35 WIB.

Daerah (PERDA) Nomor 6 Tahun 2003 Tanggal 31 Juli 2003 tentang pendirian PT. Bank Pengkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar.

Perubahan sistem konvensional menjadi sistem syariah dan perubahan nama PT. BPR Bhakti Sumekar menjadi PT. BPRS Bhakti Sumekar dalam akte notaris Sukarini SH notaris Sidoarjo No.1 tanggal 1 Nopember 2003 telah mendapatkan pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No C-01389 HT 01.04.TH.2004 tanggal 19 Januari 2004 dan Persetujuan izin prinsip Bank Indonesia Cabang Surabaya No.6/353/DPBPR/IDBPR/sb tanggal 22 Juni 2004.²

BPRS Bhakti Sumekar cabang yang berada di Kabupaten Pamekasan, yaitu BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan, BPRS Bhakti Sumekar Cabang Bandaran Pamekasan, BPRS Bhakti Sumekar Cabang Kas Larangan Pamekasan, dan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Waru Pamekasan. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya merupakan salah satu kantor cabang yang ada di Pamekasan. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan berlokasi di Jl. Mesigit No. 33 Pamekasan. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan dipimpin oleh Bapak Bakhtiar Ismato dan memiliki karyawan sebanyak 25 karyawan.

a. Visi dan Misi BPRS Bhakti Sumekar

Visi dan Misi BPRS Bhakti Sumekar adalah sebagai berikut:³

² BPRS Bhakti Sumekar, “*Riwayat Perusahaan*,” <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/#latar>, diakses tanggal 8 November 2023 pukul 10.40 WIB

³ BPRS Bhakti Sumekar, “*Visi dan Misi*,” <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/#latar>, diakses tanggal 8 November 2023 pukul 10.40 WIB

1) Visi

Terwujudnya masyarakat yang makin sejahtera dan dilandasi nilai-nilai agama dan budaya.

2) Misi

- (a) Intermediasi antar pelaku ekonomi yang berlebihan dengan yang kurang dengan permodalan berdasarkan prinsip syariah.
- (b) Membantu melaksanakan pemberdayaan pengusaha ekonomi kecil dan menengah
- (c) Mengupayakan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah

b. Logo BPRS Bhakti Sumekar

Logo dapat berupa gambar tertentu dan sebuah logo selain berfungsi sebagai identitas bagi perusahaan, logo juga memiliki banya makna khusus bagi perusahaan terutama bagi para pendiri.⁴

Gambar 4. 1

Logo BPRS Bhakti Sumekar



⁴ BPRS Bhakti Sumekar, “Makna Logo Laporan Tahunan,” <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/#struktur> , diakses tanggal 8 November 2023 11.00 WIB

1) Makna Umum

Logo pada BPRS Bhakti Sumekar Menyerupai Bunga Merekah yang mencerminkan kegigihan, keleluasaan, semangat, dan keramahan dalam semua aspek bisnis di lingkungan masyarakat diharapkan terus merekah dan berkembang.

2) Segi Warna

Warna hijau dilambangkan dengan kesuburan, kesejukan, kemakmuran serta warna hijau umumnya identik dengan dunia islami.

Warna kuning melambangkan kesejahteraan, kejayaan dan kekayaan.

c. Lokasi di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan

Berdasarkan hasil observasi, lokasi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan beralokasikan di Jalan Mesigit No. 303 Pamekasan, yang terletak disebelah utara Masjid Agung Asy-Syuhada Pamekasan.

d. Produk-produk di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan

1) Produk Simpanan ⁵

a) Tabungan Barokah

Tabungan barokah adalah simapanan dana dalam bentuk tabungan dengan akad “wadi’ah yad dhamanah” sebagai titipan murni yang akan membantu

⁵ BPRS Bhakti Sumekar, “*Simpanan*,” <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tabungan/> diakses tanggal 08 November 2023 11.15 WIB.

mengelola dana menjadi lebih baik. keuntungan tabungan barokah adalah sebagai berikut:

- (1) Setoran awal yang ringan, hanya senilai Rp. 10.000

Persyaratan serta ketentuan tabungan barokah, yaitu:

- (1) Identitas diri nasabah perorangan yang terdiri dari, KTP atau SIM atau paspor atau kartu keluarga, NPWP atau surat keterangan tidak memiliki NPWP
- Identitas diri nasabah lembaga atau badan usaha, yaitu: status badan usaha (akte pendirian dan perubahan terakhir), NPWP, ijin usaha, anggaran dasar, dokumen identitas pengurus yang berwenang mewakili badan usaha.

b) Tabungan Qurban

Tabungan qurban merupakan tabungan berencana untuk memantapkan niat menjadi lebih istiqomah dalam berqurban di hari raya Idul Adha. Keuntungan tabungan qurban adalah sebagai berikut:

- (1) Setoran awal yang terjangkau senilai Rp. 100.000
- (2) Setoran selanjutnya mulai dari Rp. 50.000

Persyaratan serta ketentuan nasabah yang akan melakukan pembukaan rekening tabungan qurban adalah sebagai berikut:

- (1) Hanya untuk nasabah perorangan
- (2) Identitas diri perorangan, yaitu KTP atau SIM atau Paspor atau kartu keluarga, NPWP

c) Tabungan Hari Raya (TAHARA)

Tabungan hari raya adalah tabungan berencana untuk keperluan persiapan di hari raya idul Fitri. Keuntungan tabungan hari raya adalah

- (1) Setoran awal mula dari Rp. 100.000
- (2) Setoran wajib bulanan minimal Rp. 50.000

Persyaratan pembukaan rekening pada tabungan hari raya adalah sebagai berikut:

- (1) Identitas diri perorangan, yaitu KTP atau SIM atau kartu keluarga atau paspor, NPWP . Identitas untuk lembaga maupun badan usaha, yaitu status badan usaha dari akte pendirian, NPWP, ijin usaha, anggaran dasar dan identitas pengurus yang mewakili badan usaha

d) Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL)

Tabungan Simpanan Pelajar adalah sarana edukasi putra-putri untuk mengelola dana yang dimiliki mulai dari usia dini dalam mencapai cita-cita serta keinginannya. Keuntungan pada tabungan simpanan pelajar sebagai berikut:

- (1) Setoran awal yang ringan hanya Rp. 1.000

Persyaratan dalam pembukaan rekening tabungan simpanan pelajar adalah sebagai berikut:

- (1) Diperuntukkan khusus bagi pelajar dari pendidikan usia dini hingga sekolah menengah atas
- (2) Identitas diri yang diperlukan, yaitu KTP atau Akte lahir atau kartu keluarga.

e) Tabungan Umroh

Tabungan umroh adalah tabungan yang dipersiapkan untuk mengelola dana umroh dan memnatapkan niat dalam mencapai tujuan beribadah.

Keunggulan produk tabungan umroh adalah:

- (1) Setoran awal mulai dari Rp. 100.000
- (2) Setoran selanjutnya Rp. 50.000

Persyaratan dalam pembukaan produk tabungan umroh adalah sebagai berikut:

- (1) Hanya untuk nasabah perorangan
- (2) Identitas nasabah perorangan adalah KTP atau SIM atau kartu keluarga tau paspor, NPWP atau surat keterangan tida memiliki NPWP

f) Tabungan Haji

Tabungan haji adalah tabungan untuk mengelola dana haji untuk mencapai tujuan beribadah. Keunggulan pada produk tabungan haji adalah sebagai berikut:

- (1) Setoran awal terjangkau, hanya Rp. 100.000
- (2) Setoran selanjutnya Rp. 50.000

Persyaratan yang diperuntukan bagi nasabah yang akan melakukan pembukaan rekening tabungan hari raya adalah sebagai berikut:

- (1) Hanya diperuntukkan untuk nasabah perorangan
- (2) Identitas diri perorangan adalah KTP atau SIM atau Paspor atau kartu keluarga, NPWP atau surat keterangan tidak memiliki NPWP

g) Tabungan Gaul iB

Tabungan gaul iB merupakan tabungan digital yang bermanfaat sebagai sarana penyimpanan dana maupun sebagai sarana investai bagi generasi milenial.

Keuntungan produk gaul iB adalah:

- (1) Setoran awal mulai dari Rp.10.000
- (2) Pilihan jangka waktu 1 tahun hingga 10 tahun
- (3) Fittur aplikasi gaul iB adalah sebagai berikut: cek saldo tabungan, cek saldo investasi, cek saldo efektif, cek transaksi tabungan, cek transaksi investasi, setor atau tarik tabungan, top up dana investasi, melaukan pembelian pulasa ponsel, melaukan pembelian paket data, melakukan pembelian token PLN, melaukan to up gopay, melaukan to up OVO, dan melaukan pembayaran di *merchant* QrRpay BBS.

Persyaratan yang dipersiapkan dala pembukaan rekening tabungan gaul iB adalah sebgai berikut:

- (1) Registrasi secara online mebggunakan aplikasi gaul iB
- (2) Untuk nasabah peprorangan yang memiliki KTP
- (3) Identitas perorangan, yaitu KTP, NPWP, dan tanda tangan penabung yang dilakukan pada kertas putih.

h) Deposito Mudharabah

Deposito mudharabah adalah investasi dana dalam bentuk deposito dengan akd “mudharabah mutlaqah” dimana investasi dana dengan sistem bagi hasil yang sesuai dengan syariat islam. Keuntungan dala pembukaan deposito mudharabah adalah sebagai berikut:

(1) Setoran awal deposito mudharabah mulai dari Rp.1.000.000

Persyaratan dalam pembukaan deposito mudharabah adakah sebagai berikut:

(1) Identitas diri perorangan, yaitu KTP atau SIM atau paspor atau kartu keluarga, NPWP. Identitas bagi lembaga atau badan usaha, yaitu status badan usaha, NPWP, ijin usaha, anggaran dasar dan identitas pengurus yang mewakili badan usaha.

2) Produk Pembiayaan

Adapun produk-produk pembiayaan yang ada di BPRS Bhakti Sumekar adalah sebagai berikut:⁶

a) Pembiayaan Serba Guna

Pembiayaan serba guna adalah pembiayaan bai pegawai negeri atau swasta yang berpenghasilan tetap yang digunakan sebagai modal usaha ataupun keperluan lainnya. Manfaat pembiayaan serba guna adalah sebagai berikut:

(1) Perjanjian dalam pembiayaan berdasarkan akad mudharabah (jual beli)

Persyaratan nasabah dalam melakukan pembiayaan serba guna adalah sebagai berikut:

(1) Pembiayaan ini digunakan sebagai modal usaha atau dana keperluan lainnya

(2) Jaminan pembiayaan, yaitu nasabah dari kalangan pegawai negeri tidak memerlukan jaminan, nasabah dari kalangan pegawai swasta atau wirausaha

⁶ BPRS Bhakti Sumekar, "Produk Pembiayaan," <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/pembiayaan/>, diakses tanggal 8 November 2023 pukul 11.35 WIB.

memerlukan jaminan yang berupa BPKB kendaraan bermotor atau sertifikat tanah atau bilyet deposito

- (3) Identitas diri, yaitu fotocopy KTP atau SIM atau paspor suami istri, fotocopy kartu keluarga, fotocopy surat nikah. Identitas tambahan untuk pegawai negeri, yaitu asli slip gaji bulan terakhir, asli SK pegawai negeri yang pertama dan terakhir, asli taspen, asli kartu pegawai, fotocopy buku rekening bank yang digunakan untuk menerima gaji, menyerahkan surat kuasa debit rekening bank yang digunakan untuk menerima gaji. Identitas untuk pegawai swasta, yaitu slip gaji bulan terakhir, asli SK pegawai swasta yang pertama dan terakhir. Identitas tambahan untuk wirausaha, yaitu fotocopy SIUP atau surat keterangan usaha dari Kepala Desa, Fotocopy TDP, fotocopy NPWP atau surat keterangan belum memiliki NPWP

b) Pembiayaan Pensiunan

Pembiayaan pensiunan adalah pembiayaan bagi pensiunan pegawai negeri dengan penghasilan tetap yang dapat digunakan sebagai modal usaha ataupun keperluan lainnya. Manfaat pembiayaan pensiunan adalah sebagai berikut:

- (1) Perjajian dalam pembiayaan pensiunan berdasarkan akad murabahah (jual beli) yang telah disetujui oleh Dewan Syariah Nasional Indonesia dan Majelis Ulama Indonesia
- (2) Pengajuan pensiunan yang mudah dan cepat

Persyaratan yang dipersiapkan dalam pengajuan pembiayaan pensiunan adalah sebagai berikut:

- (1) Pembiayaan ini tidak memerlukan jaminan

- (2) Identits diri, yaitu fotocopy KTP atau SIM atau papor suami istri, fotocopy kartu keluarga, fotocopy surat nikah, fotocopy KARIP, asli slip gaji bulan terakhir, asli SK pensiun pegawai negeri, fotocopy buku rekening bank yang digunakan untuk menerika dana pensiunan, menyerahkan surat kuasa debet rekening bank yang digunakan untuk menerima dana pensiunan.

c) Pembiayaan Elektronik

Pembiayaan elektronik adalah pembiayaan untuk memiliki berbagai peralatan elektronik yang menunjang aktivitas kerja, belajar maupun sebagai sarana hiburan. Manfaat pembiayaan elektronik sebagai berikut:

- (1) Perjanjian dalam pembiayaan berdasarkan akad murabaha (jual beli)
- (2) Margin bank dalam pembiayaan tetap yang disepakati oleh bank dan nasabah

Persyaratan yang disiapkan dalam pemngajuan pembiayaan elektronik adalah sebagai berikut:

- (1) Diperuntukkan untuk nasabah perorangan
- (2) Jaminan pembiayaan, nasabah dari kalangan pegawai negeri sipil atau pensiunan tidak memerlukan jaminan
- (3) Nasabah dari kalangan pgawai swasta atau wirausaha memerlukan jaminan berupa BPKB atau sertifikat tanah atau bilyet deposito
- (4) Identitas diri, yaitu fotocopy KTP atau SIM atau paspor suami dan istri, fotocopy kartu keluarga serta fotocopy surat nikah. Identitas untuk pegawai negeri, yaitu asli slip gaji terakhir, asli SK pegawai negeri, asli taspen, asli kartu pegawai, fotocopy buku rekening bank yang digunakan untuk menerima gaji, menyerahkan surat kuasa debet rekening bank untuk menerima gaji.

Identitas pegawai swasta, yaitu asli slip gaji bulan terakhir, asli SK pegawai swasta. Identitas untuk pensiunan pegawai negeri, yaitu fotocopy SIUP, fotocopy TDP dan fotocopy NPWP, atau surat keterangan belum memiliki NPWP.

d) Pembiayaan KPR Syariah

Pembiayaan KPR syariah adalah pembiayaan yang diperuntukkan untuk memiliki rumah. Manfaat pembiayaan KPR syariah adalah sebagai berikut:

- (1) Pembiayaan kepemilikan rumah berdasarkan akad murabahah (jual beli)
- (2) Jangka waktu yang fleksibel hingga 15 tahun yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan

Persyaratan untuk pengajuan pembiayaan KPR syariah adalah sebagai berikut:

- (1) Diperuntukkan untuk nasabah perorangan
- (2) Jaminan pembiayaan bagi pegawai negeri maupun pensiunan tidak memerlukan jaminan, bagi kalangan pegawai swasta memerlukan jaminan berupa rumah yang dibeli
- (3) Identitas diri, yaitu fotocopy KTP atau SIM atau paspor suami istri, fotocopy kartu keluarga, fotocopy surat nikah. Identitas tambahan untuk pegawai negeri, yaitu asli slip gaji bulan terakhir, asli SK pegawai negeri, asli taspen, asli kartu pegawai, fotocopy buku rekening bank yang digunakan untuk menerima gaji, menyerahkan surat kuasa debit rekening bank. Identitas tambahan untuk pegawai swasta, yaitu slip gaji bulan terakhir, asli SK pegawai swasta. Identitas tambahan untuk wirausaha, yaitu fotocopy SIUP atau surat

keterangan usaha dari kepala desa, fotocopy TDP (bila ada), fotocopy NPWP atau surat keterangan belum memiliki NPWP

e) Pembiayaan Sepeda

Pembiayaan sepeda adalah pembiayaan untuk memiliki sepeda sebagai sarana olahraga. Manfaat pembiayaan sepeda adalah sebagai berikut:

- (1) Akad sesuai dengan syariat yang menggunakan akad murabahah (jual beli)

Persyaratan nasabah yang akan melakukan pembiayaan sepeda adalah sebagai berikut:

- (1) Tujuan pembelian sepeda digunakan sebagai sarana olahraga
- (2) Jaminan pembiayaan bagi pegawai negeri sipi maupun pegawai pensiunan tidak memerlukan pembiayaan, nasabah dari kalangan wirausahawan dan pegawai swasta memerlukan jaminan berupa BPKB atau sertifikat tanah maupun bilyet deposito
- (3) Identitas diri, yaitu fotocopy KTP atau SIM atau paspor suami istri, fotocopy kartu keluarga, dan fotocopy surat nikah. Identitas tambahan, yaitu slip gaji bulan terakhir, SKS pegawai negeri, asli taspen, asli kartu pegawai, fotocopy buku rekening bank yang digunakan untuk menerima gaji, menyerahkan surat kuasa debit rekening bank. Identitas untuk pegawai swasta, yaitu asli slip gaji, asli SK pegawai swasta. Identitas untuk pensiunan pegawai, yaitu fotocopy KARIP asli slip gaji, asli SK pensiun pegawai, fotocopy rekening bank yang digunakan untuk menerima dana pensiun, menyerahkan surat kuasa debit kresit bank. Identitas untuk wirausaha, yaitu fotocopy SIUP atau surat keterangan belum memiliki NPWP.

f) Pembiayaan Sepeda Motor

Pembiayaan sepeda motor merupakan produk pembiayaan untuk memiliki sepeda motor yang bermanfaat sebagai sarana transportasi usaha ataupun untuk kegiatan lainnya. Manfaat pembiayaan sepeda motor adalah sebagai berikut:

- (1) Perjanjian dalam pembiayaan berdasarkan akad murabahah (jual beli)
- (2) Pembiayaan ini memberikan kemudahan khusus pegawai negeri untuk membayar uang muka

Persyaratan pengajuan pembiayaan sepeda motor adalah sebagai berikut:

- (1) Tujuan pembayaan untuk pembelian sepeda motor sebagai sarana transportasi usaha atau kegiatan lainnya.
- (2) Jaminan pembiayaan bagi pegawai negeri dan pegawai pensiunan tidak memerlukan jaminan, bagi kalangan pegawai swasta dan wirausaha memerlukan jaminan berupa BPKB kendaraan bermotor yang dibeli
- (3) Identitas diri, yaitu fotocopy KTP atau SIM atau paspor suami istri, fotocopy kartu keluargam fotocopy surat nikah. Identitas bagi pegawai, yaitu slip gaji, SK pegawai negeri, asli taspen, asli kartu pegawai, fotocopy buku rekening bank yang digunakan untuk menerima gaji dan surat kuasa debit rekening bank. Identitas untuk wirausaha, yaitu fotocopy SIUP atau surat keterangan usaha dari kepala desa, fotocopy TDP, dan fotocopy NPWP atau surat keterangan belum memiliki NPWP.

g) Pembiayaan Kepemilikan Emas

Pembiayaan kepemilikan emas merupakan pembiayaan dalam hal untuk memiliki emas batangan atau emas perhiasan. Manfaat pembiayaan kepemilikan emas adalah sebagai berikut:

- (1) Akad sesuai dengan syariaah islam berdasarkan akad murabahah (jual beli)

Persyaratan nasabah yang akan melaukan pembiayaan kepemilikan emas sebagai berikut:

- (1) Tujuan pembiayaan untuk pembelian logam mulia emas, baik berupa batangan atau perhiasan
- (2) Jaminan berupa logam mulia emas yang dibeli, baik berupa batangan atau perhiasan
- (3) 20% untuk emas batangan dan 30% untuk emas perhiasan
- (4) Identitas diri, yaitu fotocopy KTP atau SIM atau Paspor suami istri, fotocopy kartu keluarga, dan fotocopy surat nikah. Identitas tambahan untuk pegawai negeri, yaitu slip gaji, SK pegawai negeri, asli taspen, kartu pegawai, fotocopy buku rekening bank yang digunakan untuk menerima gaji, menyerahkan surat kuasa debit rekening bank . Identitas tambahan untuk pegawai swasta, yaitu slip gaji dan asli SK pegawai swasta. Identitas untuk pensiunan pegawai, yaitu fotocopy KARIP, slip gaji, SK pensiun pegawai negeri, fotocopy buku rekening bank digunakan untuk menerima dana pensiunan. Identitas untuk wirausaha, yaitu fotocopy SIUP atau surat keterangan usaha dari kepala desa, fotocopy TDP, fotocopy NPWP ataupun surat keterangan belum memiliki NPWP.

h) Pembiayaan Sadar Bersih

Pembiayaan sadar bersih adalah pembiayaan yang ditujukan khusus untuk pembangunan atau perbaikan fasilitas sanitasi dan air bersih. Manfaat pembiayaan sadar bersih adalah sebagai berikut:

- (1) Akad sesuai dengan syariah islam yang berdasarkan akad murabahah yaitu akad jual beli

Persyaratan nasabah untuk mengajukan pembiayaan sadar bersih adalah sebagai berikut:

- (1) Tujuan pembiayaan untuk pembangunan atau perbaikan fasilitas sanitasi dan air bersih
- (2) Jaminan pembiayaan, bagi nasabah dari kalangan pegawai negeri atau pensiunan swasta tidak memerlukan jaminan, nasabah dari kalangan pegawai swasta atau wirausaha memerlukan jainan yang berupa BPKB atau sertidfiikat tanah atau bilyet deposito
- (3) Identitas diri, yaitu fotocopy KTP atau SIM atau paspor suai istri, fotocopy kartu keluarga, fotocopy surat nikah. Identitas untuk pegawai negeri, yaitu slip gaji, SK pegawai negeri, asli taspen, asli kartu pegawai, fotocopy buku rekening bank digunakan untuk menerima gaji, menyerahkan surat kuasa debit rekening bank yang digunakan untuk menerima gaji. Identitas untuk pegawai swasta, yaitu asli slip gaji, asli SK pegawai swasta. Identitas untuk pensiunan pegawai negeri, yatu fotocopy KARIP, asli slip gaji, asli SK pensiunan pegawai negeri, menyerahkan surat kuasa debit rekening bank yang digunakan untuk menerima dana pensiunan . Identitas untuk wirausaha, yatu

fotocopy SIUP atau surat keterangan usaha dari Kepala Desa, fotocopy TDP dan fotocopy NPWP atau surat keterangan belum memiliki NPWP.

i) Pembiayaan Sertifikat Tanah

Pembiayaan sertifikat tanah adalah pembiayaan yang khusus untuk digunakan sebagai dana talangan biaya kepengurusan sertifikat tanah. Manfaat pembiayaan sertifikat tanah adalah sebagai berikut:

- (1) Perjanjian dalam pembiayaan kepengurusan sertifikat tanah berdasarkan akad ijarah

Persyaratan bagi nasabah untuk melakukan pengajuan pembiayaan sertifikat tanah adalah sebagai berikut:

- (1) Tujuan pembiayaan digunakan untuk biaya kepengurusan sertifikat tanah
- (2) Jaminan pembiayaan bagi pegawai negeri dan pensiunan pegawai tidak memerlukan jaiman, bagi pegawai swasta dan wirausaha memerlukan jainan berupa sertifikat tanah yang diajukan
- (3) Identitas diri, yaitu fotocopy KTP, fotocopy kartu keluarga, fotocopy surat nikah. Identitas untuk pegawai negeri, yaitu slip gaji, SK pegawai negeri, asli taspen, asli kartu pegawai, fotocopy buku rekening bank, menyerahkan surat kuasa debit rekening bank. Identitas untuk pegawai swasta, yaitu slip gaji, SK pegawa swasta. Identitas untuk pensiunan pegawai, yaitu fotocopy KARIP, slip gaji, SK pensiunan pegawai negeri, fotocopy buku rekening bank untuk menerima pansiunan, menyerahkan surat kuasa debit rekening bank. Identitas untuk wirausaha, yaitu fotocopy SIUP atau surat keterangan usaha dari kepala

desa, fotocopy TDP, dan fotocopy NPWP atau surat keterangan belum memiliki NPWP.

j) Pembiayaan Ijarah Multijasa

Pembiayaan ijarah multijasa adalah pembiayaan yang dapat digunakan untuk membiayai aneka jasa yang sedang dibutuhkan. Manfaat dari pembiayaan ijarah multijasa adalah sebagai berikut:

- (1) Perjanjian berdasarkan akad ijarah yang telah disetujui oleh Dewan Syariah Nasional Indonesia dan Majelis Ulama Indonesia

Persyaratan nasabah yang akan melakukan pengajuan pembiayaan ijarah multijasa adalah sebagai berikut:

- (1) Tujuan pembiayaan untuk membiayai aneka jasa diberbagai sektor, yakni pendidikan, pengobatan dan pernikahan
- (2) Jaminan pembiayaan bagi pegawai negeri dan pensiunan pegawai tidak memerlukan jaminan. jaminan pembiayaan bagi pegawai swasta dan wirausaha memerlukan jaminan berupa sertifikat tanah dan bilyet deposito
- (3) Identitas diri, yaitu fotocopy KTP, fotocopy kartu keluarga, dan fotocopy surat nikah
- (4) Identitas untuk pegawai negeri, yaitu slip gaji, SK pegawai negeri, asli taspen, asli kartu pegawai, fotocopy buku rekening bank, menyerahkan surat kuasa debet rekening bank
- (5) Identitas untuk pegawai swasta, yaitu slip gaji, asli SK pegawai swasta. Identitas untuk pensiunan pegawai negeri, yaitu fotocopy KARIP, slip gaji, SK pensiunan, fotocopy buku rekening bank, menyerahkan surat kuasa debet

rekning bank. Identitas untuk wirausaha, yaitu fotocopy SIUP atau surat keterangan usaha dari Kepala Desa, fotocopy TDP, fotocopy NPWP atau surat keterangan belum memiliki NPWP.

k) Pembiayaan Umroh

Pembiayaan umroh adalah pembiayaan talangan untuk menyegerakahn dan memantapkan niat dalam menunaikan ibadah umroh. Manfaat pembiayaan umroh sebagai berikut:

(1) Perjanjian pembiayaan berdasarkan akad murabahah (jual beli)

Persyaratan nasabah dalam melakukan pengajuan pembiayaan umroh adalah sebagai berikut:

(1) Peruntukan bagi semua kalangan

(2) Bagi pegawai negeri dan pensiunan pegawai negeri tidak memerlukan jaminan. Bagi pegawai swasta dan wirausaha jaminan berupa BPKB atau sertifikat tanah.

l) Pembiayaan UKM Syariah

Pembiayaan UKM Syariah adalah pembiayaan bagi usaha mikro, kecil dan menengah yang digunakan sebagai modal usaha. Manfaat pembiayaan tersebut adalah:

(1) Perjanjian dalam pembiayaan UMKM berdasarkan akad murabahah (jual beli) atau mudharabah (bagi hasil)

(2) Bila pembiayaan menggunakan akad murabaha maka margin bagi bank tetap yang telah disepakati oleh nasabah dan bank

(3) Bila pembiayaan menggunakan akad mudharabah maka bai hasil sesuai dengan nisbah perjanjian yang telah disepakati oleh bank dan nasabah

Persyaratan untuk nasabah yang akan melakukan pengajuan pembiayaan, yaitu:

(1) Pembiayaan memerlukan jaminan BPKB kendaraan bermotor atau sertifikat tanah atau bilyet deosito

m) Pembiayaan Mitra UMKM

Pembiayaan mitra UMKM adalah pembiayaan dengan margin rendah bai usaha mikro, kecil dan menengah untuk digunakan sebagai modal usaha. Manfaat pembiayaan mitra UMKM adalah sebagai berikut:

(1) Perjanjian berdasarkan akad murabahah (jual beli)

Persyaratan pengajuan pembiayaan mitra UMKM adalah sebagai berikut:

(1) Diperuntukkan nasabah perorangan ataupun badan usaha dengan skala mikro, kecil dan menengah

(2) Margin pembiayaan 0% dengan plafon maksimal Rp.5.000.000

Margin pembiayaan 3% dengan plafon maksimal Rp.25.000.000

Margin pembiayaan 6% dengan plafon maksimal Rp.50.000.000

n) Gadai Emas (Ar-Rahn)

Gadai emas adalah pinjaman dana dalam jangka pendek sebagai modal kerja usaha untuk memenuhi kebutuhan lainnya dengan jaminan emas. Manfaat pembiayaan gadai emas adalah sebagai berikut:

(1) Perjanjian dalam gada berdasarkan akad qard, rahn, dan ijarah

- (2) Biaya jasa penyimpanan dan pemeliharaan jainan emas adalah tetap dan sesuai dengan perjanjian yang disepakati nasabah dan bank
- (3) Biaya penyimpanan dihitung seja harian sejak tanggal akad awal atau perpanjangan akad dengan minimal dihitung 7 hari
- (4) Nasabah yang melakukan pelunasan lebih awal tida dikenakan pinalti.

Persyaratan mengajukan gadai emas adalah sebagai berikut;

- (1) Jaminan gadai berupa perhiasan atau batangan yang terbuat dari logam mulia emas dengan kadar minimal 30%
- (2) Identitas diri,yatu fotocopy KTP atau paspor atau SIM

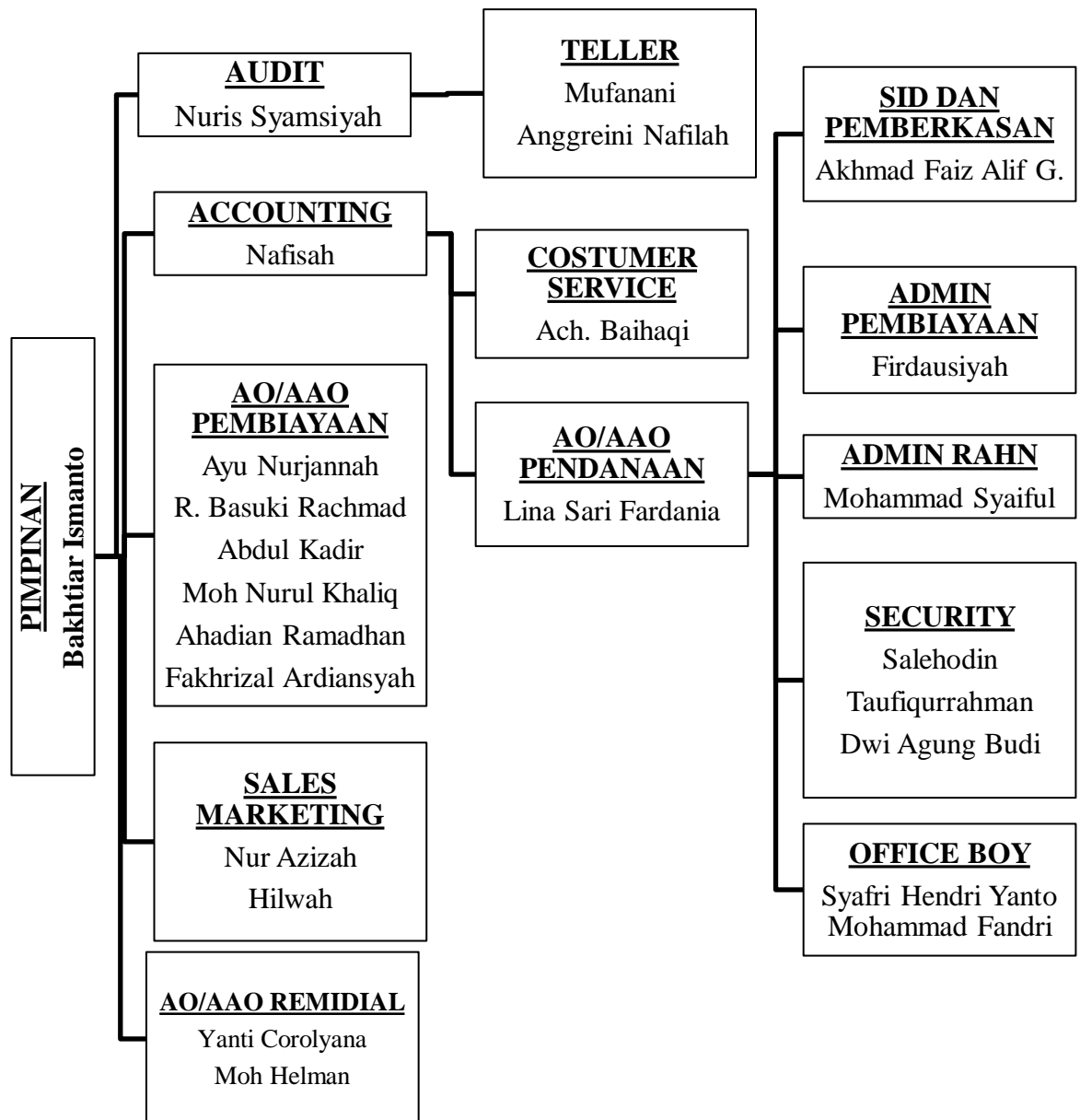
e. Struktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya

Pamekasan

Gambar 4. 2

Struktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya

Pamekasan



1. Deskripsi Data Penelitian

a. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian yang dikumpulkan dengan membagikan kuesioner secara langsung yang bersifat tertutup kepada responden. Penyebaran dilakukan sebanyak 96 kuesioner pada nasabah yang menggunakan atau menabung pada produk Simpanan Pelajar di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan. pengumpulan data dilakukan atau dikumpulkan dengan peneliti datang langsung ke kantor BPRS Bhakti Sumekar cabang Madya Pamekasan dan datang langsung pada lembaga pendidikan yang menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan. berikut rincian data penyebaran dan pengembalian kuesioner yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 1

Rincian Penyebaran Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebarkan	96
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	96
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	96
Tingkat pengembalian (<i>respon rate</i>)	100%

Sumber: Data diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa kuesioner yang akan dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 96 kuesioner dengan tingkat pengembalian 100%.

b. Deskripsi Data Responden

Responden pada penelitian ini merupakan nasabah yang menabung pada produk tabungan simpanan pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan yang memiliki beberapa karakteristik. Berikut karakteristik responden pada penelitian ini, diantaranya:

1) Jenis Kelamin

Berikut merupakan data responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini:

Tabel 4. 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	Laki-laki	42	43.8	43.8	43.8
	Perempuan	54	56.3	56.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Data Primer, SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jenis kelamin yang menjadi responden, yaitu sebanyak 42 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 43,8%. Sedangkan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 54 responden dengan persentase 56,3%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas nasabah yang menabung pada tabunan simpanan pelajar di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan adalah berjenis kelamin perempuan.

2) Pendidikan

Tabel 4. 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	67	69.8	69.8	69.8
	SMA	29	30.2	30.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Data Primer SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa pendidikan yang menjadi responden pada penelitian ini adalah pendidikan SMP dan SMA. Jumlah siswa yang berpendidikan SMP yang menabung pada produk simpanan pelajar sebanyak 67 siswa atau responden dengan persentase 69,8%. Sedangkan responden siswa SMA yang menabung pada produk simpanan pelajar adalah sebanyak 29 dengan persentase 30,2%. Dalam hal ini menunjukkan bahwa responden atau nasabah yang menabung pada produk simpanan pelajar (SIMPEL) adalah mayoritas responden atau siswa SMP.

3) Usia

Tabel 4. 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	16	16.7	16.7	16.7
	14	12	12.5	12.5	29.2
	15	38	39.6	39.6	68.8
	17	30	31.3	31.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber: Olahan Data Primer SPSS, 2023

Berdasarkan hasil karakteristik pada tabel diatas, menunjukkan bahwa responden berdasarkan usia 13 tahun sebanyak 16 dengan persentasi 16,7%. Responden berdasarkan umur 14 tahun sebanyak 12 dengan persentasi 12,5%. Responden dengan umur 15 sebanyak 38 dengan persentase 39,6%. Dan responden berumur 17 tahun sebanyak 30 dengan persentase responden yaitu 31,3%. Dari hasil karakteristik tersebut menunjukkan bahwa mayoritas yang menjadi nasabah pada produk simpanan pelajar di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan adalah responden berumur 15 Tahun.

c. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

Tanggapan responden yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini mengena pengaruh *personal selling* dan *positioning* terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan simpanan pelajar di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan dapat dijelaskan pada tabel distribusi frekuensi jawaban responden pada kuesioner yang telah disebarakan sebagai berikut:

1) Distribusi Jawaban Responden pada Variabel *Personal Selling*

Tabel 4. 5

Distribusi Jawaban *Personal Selling* (X1)

<i>Personal Selling</i> (X1)										
No.	STS		TS		KS		S		SS	
Item	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	1	1%	10	10,4%	26	27,1%	39	40,6%	20	20,8%
2	-	-	6	6,3%	34	35,4%	37	38,5%	19	19,8%

3	-	-	4	4,2%	23	24%	53	55,2%	16	16,7%
4	-	-	9	9,4%	18	18,8%	51	53,1%	18	18,8%
5	-	-	1	1%	15	15,6%	58	60,4%	22	22,9%
6	-	-	1	1%	12	12,5%	64	66,7%	19	19,8%
7	-	-	2	2,1%	15	15,6%	58	60,4%	21	21,9%
8	-	-	2	2,1%	14	14,6%	52	54,2%	28	29,2%
9	-	-	3	3,1%	15	15,6%	56	58,3%	22	22,9%
10	-	-	-	-	17	17,7%	52	54,2%	27	28,1%
11	-	-	-	-	8	8,3%	62	64,6%	26	27,1%
12	-	-	-	-	9	9,4%	60	62,5%	27	28,1%
13	-	-	1	1%	17	17,7%	53	55,2%	25	26%
14	-	-	3	3,1%	16	16,7%	49	51%	28	29,2%
15	-	-	1	1%	9	9,4%	59	61,5%	27	28,1%
16	-	-	1	1%	5	5,2%	63	65,6%	27	28,1%
17	-	-	-	-	11	11,5%	60	62,5%	25	26%
Jumlah	1		44		264		926		397	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil jawaban responden terhadap pernyataan pada variabel *Personal Selling* (X1) dengan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1, responden yang menyatakan Tidak Setuju (TS) sebanyak 44, yang menyatakan Kurang Setuju (KS) sebanyak 264, yang menyatakan Setuju (S) sebanyak 926, dan responden yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 397.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \{[(\Sigma \text{SSx5}) + (\Sigma \text{Sx4}) + (\Sigma \text{KSx3}) + (\Sigma \text{TSx2}) + (\Sigma \text{STx1})] : (n \times 5 \times 17)\} \\
 &= (397 \times 5) + (926 \times 4) + (264 \times 3) + (44 \times 2) + (1 \times 1) : (96 \times 5 \times 17) \\
 &= (1.985 + 3.704 + 792 + 88 + 1) : (8.160) \\
 &= 6.570 : 8.160 \\
 &= 0,80 \times 100\% \\
 &= 80\%
 \end{aligned}$$

Skor untuk jawaban pada pernyataan variabel *Personal Selling* (X1) terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan simpanan pelajar di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan adalah sebesar 80%. Secara kontinum 80% termasuk kategori sangat kuat, karena presentase antara 80% - 100% sangat baik atau sangat kuat.

2) Distribusi Frekuensi Variabel *Positioning*

Tabel 4. 6

Distribusi Jawaban *Positioning* (X2)

<i>Positioning</i> (X2)										
No.	STS		TS		KS		S		SS	
Item	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	5	5,2%	19	19,8%	55	57,3%	17	17,7%
2	-	-	8	8,3%	16	16,7%	51	53,1%	21	21,9%
3	-	-	3	3,1%	17	17,7%	56	58,3%	20	20,8%
4	-	-	1	1%	8	8,3%	60	62,5%	27	28,1%
5	-	-	-	-	10	10,4%	59	61,5%	27	28,1%
6	-	-	-	-	7	7,3%	58	60,4%	31	32,3%
7	-	-	-	-	5	5,2%	47	49%	44	45,8%

8	-	-	-	-	4	4,2%	61	63,5%	31	32,3%
9	-	-	-	-	9	9,4%	58	60,4%	29	30,2%
10	-	-	-	-	4	4,2%	66	68,8%	26	27,1%
Jumlah			17		99		571		273	

Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil jawaban responden terhadap pernyataan variabel *Positioning* (X2) dengan jawaban Tidak Setuju (TS) sebanyak 17, responden yang menyatakan Kurang Setuju (KS) sebanyak 99, yang menyatakan Setuju (s) sebanyak 571 dan responden yang menyatakan Sangat Setuju (SS) sebanyak 273.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \{[(\Sigma \text{SS} \times 5) + (\Sigma \text{S} \times 4) + (\Sigma \text{KS} \times 3) + (\Sigma \text{TS} \times 2) + (\Sigma \text{STS} \times 1)] : (n \times 5 \times 10)\} \\
 &= (273 \times 5) + (571 \times 4) + (99 \times 3) + (17 \times 2) + (0 \times 1) : (96 \times 5 \times 10) \\
 &= (1.365 + 2.284 + 297 + 34 + 0) : (4.800) \\
 &= 3.980 : 4.800 \\
 &= 0,82 \times 100\% \\
 &= 82\%
 \end{aligned}$$

Skor untuk jawaban pada pernyataan variabel *Positioning* (X2) terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan simpanan pelajar di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan adalah sebesar 82%. Secara kontinum 82% termasuk kategori sangat kuat.

3) Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Nasabah

Tabel 4. 7

Distribusi Jawaban Keputusan Nasabah (Y)

Keputusan Pembelian (Y)										
No.	STS		TS		KS		S		SS	
Item	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	1	1,0%	5	5,2%	20	20,8%	50	52,1%	20	20,8%
2	2	2,1%	5	5,2%	17	17,7%	39	40,6%	33	34,4%
3	-	-	3	3,1%	17	17,7%	53	55,2%	23	24%
4	-	-	1	1,0%	17	17,7%	39	40,6%	39	40,6%
5	-	-	-	-	12	12,5%	53	55,2%	31	32,3%
6	-	-	-	-	11	11,5%	46	47,9%	39	40,6%
7	-	-	1	1,0%	9	9,4%	53	55,2%	33	34,4%
Jumlah	3		15		103		333		218	

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel menunjukkan hasil jawaban responden terhadap pernyataan pada variabel keputusan pembelian (Y) dengan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 3, responden yang menyatakan jawaban Tidak Setuju (TS) sebanyak 15, yang menyatakan Kurang Setuju sebanyak 103, yang menyatakan jawaban Setuju (S) sebanyak 333, dan responden yang menyatakan jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 218.

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \{(\sum \text{SS} \times 5) + (\sum \text{S} \times 4) + (\sum \text{KS} \times 3) + (\sum \text{TS} \times 2) + (\sum \text{STS} \times 1) : (n \times 5 \times 7) \\
 &= (218 \times 5) + (333 \times 4) + (103 \times 3) + (15 \times 2) + (3 \times 1) : (96 \times 5 \times 7) \\
 &= (1.090 + 1.332 + 309 + 30 + 3) : 3.360
 \end{aligned}$$

$$= 2.764 : 3.360$$

$$= 0,82 \times 100\%$$

$$= 82\%$$

Skor variabel keputusan pembelian (Y) terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan simpanan pelajar di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan adalah sebesar 82%. Secara kontinum 82% termasuk dalam kategori sangat kuat.

d. Distribusi Kualitas Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pernyataan dalam mengidentifikasi suatu variabel. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pernyataan, dimana hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Jika nilai $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka dikatakan valid.

Berdasarkan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 96 responden dengan $\alpha = 0,05$ maka nilai r_{tabel} sebesar 0,2006.

Tabel 4. 8

Hasil Uji Validitas Variabel *Personal Selling* (X1)

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	r_{tabel}	Validitas
<i>Personal Selling</i> (X1)	X1.1	0,484	0,2006	Valid
	X1.2	0,465	0,2006	Valid
	X1.3	0,508	0,2006	Valid

	X1.4	0,488	0,2006	Valid
	X1.5	0,489	0,2006	Valid
	X1.6	0,427	0,2006	Valid
	X1.7	0,544	0,2006	Valid
	X1.8	0,456	0,2006	Valid
	X1.9	0,432	0,2006	Valid
	X1.10	0,524	0,2006	Valid
	X1.11	0,482	0,2006	Valid
	X1.12	0,441	0,2006	Valid
	X1.13	0,491	0,2006	Valid
	X1.14	0,393	0,2006	Valid
	X1.15	0,451	0,2006	Valid
	X1.16	0,392	0,2006	Valid
	X1.17	0,511	0,2006	Valid

Sumber data: Hasil Olah data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa r_{tabel} dengan $df(n-2)$ atau $(96-2 = 94)$ dan tingkat signifikansinya sebesar 0,05 dengan menggunakan uji dua arah ialah 0,2006. Maka masing-masing item pada variabel *Personal Selling* (X2) dapat dikatakan **Valid**. Karena pada setiap pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Validitas Variabel *Positioning* (X2)

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	r _{tabel}	Validitas
<i>Positioning</i> (X2)	X2.1	0,617	0,2006	Valid
	X2.2	0,616	0,2006	Valid
	X2.3	0,675	0,2006	Valid
	X2.4	0,585	0,2006	Valid
	X2.5	0,650	0,2006	Valid
	X2.6	0,545	0,2006	Valid
	X2.7	0,531	0,2006	Valid
	X2.8	0,517	0,2006	Valid
	X2.9	0,505	0,2006	Valid
	X2.10	0,454	0,2006	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa r_{tabel} dengan df (n-2) atau (96-2 = 94) dan tingkat signifikansinya sebesar 0,005 dengan menggunakan uji dua arah ialah 0,2006. Maka masing-masing item pada variabel *Positioning* (X1) dapat dikatakan **Valid**. Karena setiap item pernyataan pada variabel *Positioning* memiliki nilai r_{hitung} > r_{tabel}.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Validitas Keputusan Nasabah

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	r_{tabel}	Validitas
Keputusan Nasabah (Y)	Y1.1	0,558	0,2006	Valid
	Y1.2	0,683	0,2006	Valid
	Y1.3	0,572	0,2006	Valid
	Y1.4	0,531	0,2006	Valid
	Y1.5	0,562	0,2006	Vaid
	Y1.6	0,554	0,2006	Valid
	Y1.7	0,564	0,2006	Valid

Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa r_{tabel} dengan $df(n-2)$ atau $(96-2 = 94)$ dan tingkat signifikansinya sebesar 0,05 dengan menggunakan uji dua arah ialah 0,2006. Maka masing-masing item variabel keputusan pembelian (Y) dapat dikatakan **Valid**. Karena pada setiap pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama dan dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Satu variabel dikatakan reliable apabila mempunyai nilai *Crobach's Alpha* $> 60\%$ (0,60). Berikut tabel uji reliabilitas:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Crobach's Alpha</i>	Keterangan
<i>Personal Selling</i> (X1)	0,773	Reliabel
<i>Positioning</i> (X2)	0,769	Reliabel
Keputusan Nasabah (Y)	0,661	Reliabel

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas makan menunjukkan disetiap variabel, yaitu *Personal Selling* (X1), *Positioning* (X2), dan keputusan pembelian (Y) dikatakan reliable karena memiliki nilai *Crobach's Alpha* > 0,60.

e. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas difunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem multikoleniaritas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya diharapkan tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikoleniaritas dapat dilihat dari niali *tolerance* dan nila *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikoleniaritas. Berikut hasil uji multikoleniaritas tiap variabel.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.210	2.849		.425	.672		
	Personal Selling	.219	.059	.400	3.735	.000	.463	2.158
	Positioning	.303	.089	.363	3.392	.001	.463	2.158

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber: Olahan data primer SPSS, 2023

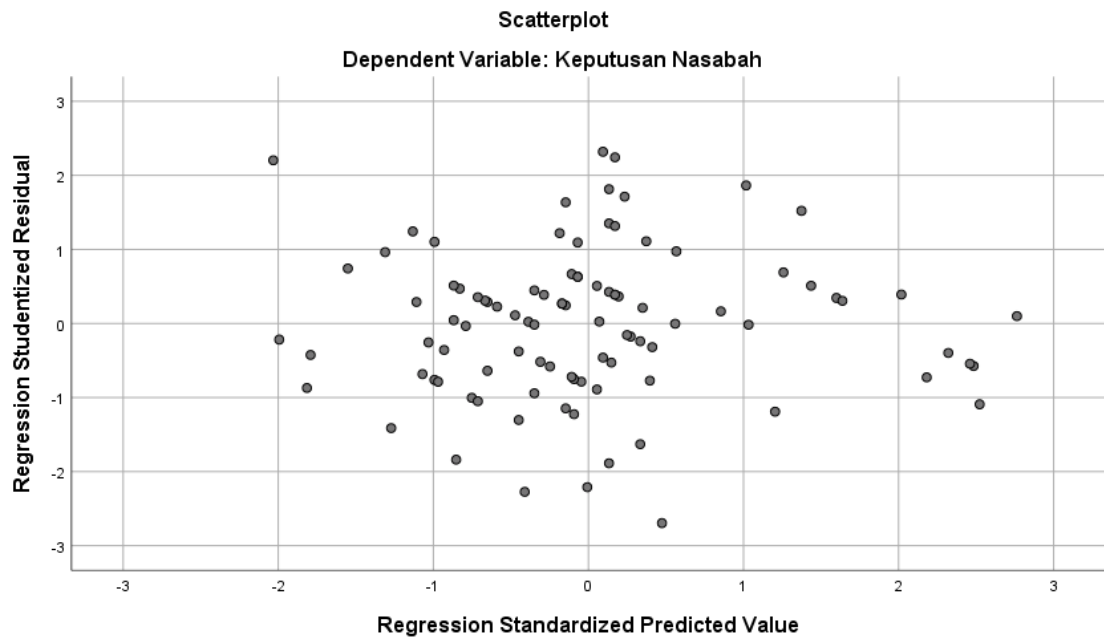
Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari masing-masing variabel adalah 0,463 dan nilai VIF adalah 2,158. Dilihat dari tabel diatas nilai *tolerance* $0,463 > 0,10$ dan nilai VIF $2,158 < 10$. Dalam hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan dalam mendeteksi ada ataupun tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat scatterplot. Jika pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dapat juga dilakukan dengan uji glajser dimana apabila nilai sig $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya apabila sig $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 13

Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Scatterplot



Sumber: Olahan data primer SPSS, 2023

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan uji scatterplot, terlihat bahwa titik menyebar dan tidak membentuk pola gelombang dan tidak membentuk pola yang teratur, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk memperkuat hasil data, peneliti menggunakan uji heteroskedastisitas dengan metode uji Glajser.

Tabel 4. 14

Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glajser

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B		Beta		
1	(Constant)	2.624	1.776		1.477	.143
	Personal Selling	-.005	.037	-.022	-.143	.887
	Positioning	-.014	.056	-.039	-.258	.797

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Olahan Data primer SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji Glajser pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig untuk variabel bebas (X1) sebesar 0,887 dan variabel X2 sebesar 0,779. Berdasarkan nilai sig tersebut, menunjukkan bahwa variabel bebas atau variabel independen memiliki nilai sig > 0,05. Dimana variabel X1 0,887 > 0,05 dan variabel X2 0,797 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Metode pengujian yang sering digunakan pada uji autokorelasi adalah dengan uji *durbin watsin* (uji dw), dimana apabila *d* (*Durbin Watson*) terletak antara *dU* dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokorelasi. Berikut hasil uji autokorelasi untuk melihat ada tidaknya gejala autokorelasi.

Tabel 4. 15

Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin Watson (DW)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.711 ^a	.505	.495	2.173	1.763

a. Predictors: (Constant), Positioning, Personal Selling

b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber: Olahan Data primer SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai DW 1,763. Dapat diketahui dL dan dU berdasarkan distribusi tabel DW sebagai berikut:

dU	dL	4-dL	4-dU
1,7103	1,6254	2,3746	2,2897

Keterangan:

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,763 berada diantara nilai dU = 1,7103 dan 4-dU = 2,2897 dimana ($dU < DW < 4-dU$), yakni ($1,7103 < 1,763 < 2,2897$), sehingga keputusannya adalah model regresi tidak terjadi autokorelasi.

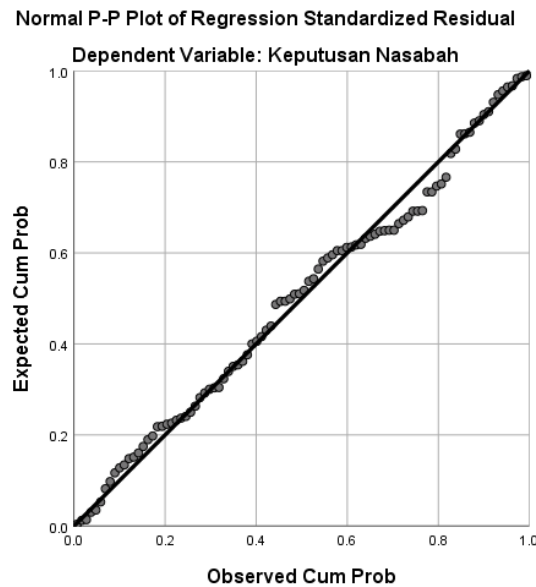
4) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti berdistribusi normal, yakni distribusi data tidak menceng ke kiri atau ke kanan. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode grafik P-Plot dan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Pada uji grafik P-Plot, jika titik-titik menyebar di sekitar garis serta mengikuti garis diagonal, maka nilai residual telah

normal. Kemudian uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov smirnov, jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas dengan uji P-Plot dan uji Kolmogorov Smirnov.

Tabel 4. 16

Uji Normalitas dengan Grafik P-Plot



Sumber: Olahan Data Primer SPSS, 2023

Berdasarkan grafik pada tabel diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tidak hanya menggunakan grafik P-Plot untuk mengetahui sebuah data berdistribusi normal, tetapi penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov untuk membuktikan bahwa data berdistribusi normal, jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka variabel dikatakan berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji Kolmogorov Smirnov:

Tabel 4. 17

Uji Normalitas dengan Metode Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.15039621
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.049
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Olahan Data Primer SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan pada uji normalitas sebesar 0,200. Nilai sig 0,200 > 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen . berikut adalah hasil uji analisis regresi linear berganda:

Tabel 4. 18
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B		Beta		
1	(Constant)	1.210	2.849		.425	.672
	Personal Selling	.219	.059	.400	3.735	.000
	Positioning	.303	.089	.363	3.392	.001

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber: Olahan Data SPSS, 2023

Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel diperoleh koefisien variabel independen *Personal Selling* (X1) = 0,219 dan variabel Independen *Positioning* (X2) = 0,303 dan konstanta sebesar 1,210. Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan persamaan regresi linear berganda sebgai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 1,210 + 0,219X_1 + 0.303X_2 + e$$

Model persamaan regresi tersebut dijabarkan pada keterangan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 1,210 menyatakan bahwa jika variabel *Personal Selling* dan *Positioning* memiliki nilai sama dengan 0, maka keputusan nasabah memilih produk tabungan simpanan pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan yang bernilai 1,210
- b. Nilai koefisien regresi variabel *Personal Selling* (X1) sebesar 0,219 yang berarti jika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel

Personal Selling (X1), maka keputusan nasabah memilih produk tabungan simpanan pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan akan meningkat sebesar 0,219 dengan anggapan variabel independen yang lain bernilai konsisten.

- c. Nilai koefisien regresi variabel *Positioning* (X2) sebesar 0,303 yang berarti jika *Positioning* (X2) meningkat sebesar 1 satuan, maka keputusan nasabah memilih produk tabungan simpanan pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan akan meningkat sebesar 0,303.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F berfungsi untuk melihat pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). uji F (uji simultan) digunakan untuk menguji hipotesis “*Personal Selling* dan *Positioning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan simpanan pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan”. pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila variabel $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel bebas (X) bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)
- b. Apabila variabel $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel bebas (X) bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berikut hasil uji F atau uji simultan variabel independen:

Tabel 4. 19

Hasil Uji F Variabel Independen

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	448.534	2	224.267	47.477	.000 ^b
	Residual	439.299	93	4.724		
	Total	887.833	95			

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

b. Predictors: (Constant), Positioning, Personal Selling

Sumber: Olahan Data SPSS, 2023

Dasar pengambilan keputusan uji F (Uji Simultan)

H_0 : jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak, artinya variabel *Personal Selling* (X1) dan *Positioning* (X2) secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah (Y) memilih produk tabungan Simpanan pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan.

H_a : jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima, artinya variabel *Personal Selling* (X1) dan *Positioning* (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan nasabah (Y) memilih produk tabungan simpanan pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan.

Berdasarkan hasil output pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Dapat dilihat bahwa $0,000 < 0,05$ maka pengambilan keputusan pada uji F disimpulkan H_{a1} diterima atau variabel *Personal Selling* (X1) dan *Positioning* secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap

keputusan nasabah (Y) memilih produk tabungan simpanan pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan.

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= (k; n-k-1) \\ &= (2; 96-2-1) \\ &= (2; 93) \\ &= 3,094 \end{aligned}$$

Berdasarkan output, diketahui nilai F_{hitung} sebesar 47,477. Karena nilai $F_{\text{hitung}} 47,477 > F_{\text{tabel}} 3,094$ maka berdasarkan pengambilan keputusan uji F dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima atau dengan kata lain variabel *Personal Selling* (X) dan *Positioning* (X2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah (Y) memilih produk tabungan simpanan pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan.

3. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji T diketahui untuk menguji besarnya masing-masing variabel bebas dalam mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan penarikan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis ditolak artinya variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)
- b) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis diterima artinya variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

Berikut tabel hasil uji signifikan secara parsial:

Tabel 4. 20
Hasil Uji Hipotesis dengan Uji T

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	1.210	2.849		.425	.672
	Personal Selling	.219	.059	.400	3.735	.000
	Positioning	.303	.089	.363	3.392	.001

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber: Olahan Data SPSS, 2023

$$\begin{aligned}
 T_{\text{tabel}} &= \left(\frac{\alpha}{2}; n-k\right) \\
 &= \left(\frac{0,05}{2}; 96-2\right) \\
 &= (0,025; 94) \\
 &= (1,986)
 \end{aligned}$$

Dari hasil output tabel diatas meunjukkan bahwa t_{hitung} pada variabel *Personal Selling* (X1) adalah sebesar 3,735 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,986 artinya $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dimana $3,735 > 1,986$ dengan taraf sig sebesar 0,000 yang artinya $\text{sig}0,000 < 0,05$. Sehingga keputusannya H_{a2} diterima dan H_0 ditolak yang artinya bahwa secara parsial *Personal Selling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan simpanan pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan.

Pada variabel *Positioning* (X2) diperoleh 3,392 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,986 artinya $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dimana $3,392 > 1,986$ dengan taraf sig sebesar 0,001 yang artinya $\text{sig} 0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima

dan H0 ditolak yang artinya bahwa secara parsial *Positioning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan simpanan pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan pengujian untuk kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Tabel 4. 21

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.505	.495	2.173

a. Predictors: (Constant), Positioning, Personal Selling

Sumber: Olahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil output pada tabel diatas untuk nilai R^2 sebesar 0,495 yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel *Personal Selling* dan *Positioning* terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan simpanan pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan sebesar 49,5%. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 0,505 (100%-0,495) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi pada penelitian ini, maka peneliti mencoba memberikan pembahasan dari setiap variabel yang dibahas pada penelitian ini. Penjelasan mengenai pengujian hipotesis dapat dibahas sebagai berikut:

1. *Personal Selling* dan *Positioning* Berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan

Berdasarkan hasil uji F secara simultan pada variabel *Personal Selling* (X1) menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 47,477 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai F_{tabel} untuk sampel sebanyak 96 responden sebesar 3,094 dan F_{hitung} sebesar 47,477. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $47,477 > 3,094$ dan taraf sig 0,000 yang artinya sig 0,000 < 0,05. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a1 diterima dan H_o ditolak yang artinya bahwa *Personal Selling* dan *Positioning* secara simultan maupun secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan simpanan pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan. Hal ini menunjukkan bahwa *Personal Selling* terhadap suatu produk dan *Positioning* yang baik dan memuaskan merupakan salah satu faktor nasabah melakukan pembelian produk tabungan simpanan pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan.

Berdasarkan penjelasan dan hasil uji diatas dapat diuraikan bahwa semakin baik *Personal Selling* dan *Positioning* yang diterapkan serta yang

dilakukan oleh tenaga penjual BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan, maka tingkat keputusan nasabah dalam pembelian produk tabungan simpanan pelajar akan semakin meningkat. Produk simpanan pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan merupakan tabungan yang ringan disaku bagi anak siswa yang ingin menabung, karena pembukaan awal hanya Rp. 1.000 dan untuk setoran selanjutnya tidak dibatasi.

Berdasarkan dari hasil data bahwa *personal selling* dan *positioning* berpengaruh terhadap keputusan memilih produk simpanan pelajar. Dalam hal ini menunjukkan pula bahwa dari strategi bisnis yaitu penjualan personal dan perencanaan penawaran *positioning* memiliki peran penting dalam menjalankan serta meningkatkan keputusan pembelian atas produk simpanan pelajar. Dimana dari kedua variabel tersebut saling berhubungan, *positioning* adalah perencanaan penawaran produk supaya memiliki persepsi yang berbeda di benak konsumen dan *personal selling* adalah penginformasian produk agar konsumen memutuskan untuk melakukan pembelian produk. Dari kedua variabel telah dilakukan oleh perusahaan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan dalam meningkatkan nasabah atas pembelian produk simpanan pelajar dan mempertahankan nasabah untuk tetap menjadi nasabah perusahaan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afrianita Hariyanto dan Elfis Mus Abdul dan Yakup menyatakan bahwa *Personal Selling* dan *Positioning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat konsumen.⁷

⁷ Afrianita Heriyanto, Elfis Mus Abdul, dan Yakup, "Pengaruh Positioning Dan Personal Selling Terhadap Minat Konsumen," *Jemai; Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 2, no 1 (Januari, 2023): 2-27

2. *Personal Selling* Berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa besaran koefisien regresi variabel *Personal Selling* bernilai positif yang artinya *Personal Selling* berbanding lurus atau searah terhadap keputusan nasabah dalam pembelian produk. Berdasarkan hasil uji T atau uji secara parsial diperoleh t_{hitung} sebesar 3,753 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,986 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,753 > 1,986$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dari hasil uji t atau uji parsial menunjukkan H_0 ditolak bahwa H_a2 diterima. Dalam hal ini menunjukkan bahwa variabel *Personal Selling* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan simpanan pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan.

Berdasarkan dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa nasabah akan memutuskan untuk terus melakukan pembelian terhadap produk tabungan simpanan pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan karena memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan pembelian nasabah. *Personal Selling* adalah strategi promosi yang dilakukan oleh pihak tenaga penjual perusahaan untuk memperkenalkan produk dan tujuannya agar calon nasabah tertarik untuk membeli serta menjadi nasabah seutuhnya terhadap produk simpanan pelajar. Dengan adanya *personal selling* diharapkan calon nasabah dapat mengenali produk yang dihasilkan perusahaan dan pada akhirnya dapat menimbulkan keinginan untuk membeli produk yang ditawarkan. *Personal*

Selling dapat membentuk pemahaman pelanggan terhadap suatu produk sehingga para calon nasabah mencoba untuk membeli produk yang ditawarkan.

Berdasarkan hasil dari temuan peneliti dilihat dari persaingan lembaga keuangan syariah khususnya perbankan, bahwa pada era digitalisasi, perusahaan perbankan berlomba-lomba untuk mendapatkan nasabah yang konsisten dalam hal pembelian produk, segala cara yang dilakukan oleh tenaga penjual dalam meningkatkan minat atas produk yang ditawarkan, hal ini dengan meningkatkan konsumen atas keputusan pembelian dapat direalisasikan melalui strategi penawaran bisnis yaitu *personal selling*. Dengan *personal selling* maka cara mempertahankan kondisi nasabah dalam pembelian produk, yaitu dilakukannya representasi dan skill keterampilan mulai dari kerapian pakaian dan kesopanan dari tenaga penjual dalam melakukan penyampaian informasi produk kepada nasabah, tenaga penjual melakukan penginformasian produknya dengan presentasi yang lugas dan mudah dipahami oleh calon konsumen, sehingga para konsumen akan lebih paham atas produk yang ditawarkan mulai dari manfaat dan kualitas dari produk, dengan demikian konsumen memutuskan untuk melakukan pembelian produk yang ditawarkan. Dapat disimpulkan pula bahwa semakin aktif tenaga penjual melakukan promosi penjualan personal (*Personal Selling*) maka nasabah lebih mengetahui produk yang ditawarkan dan melakukan pembelian atas produk tersebut.

Dari hasil data bahwa *personal selling* berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk yang ditawarkan oleh tenaga penjual, maka dari hasil tersebut menyatakan bahwa strategi penawaran bisnis yang dilakukan oleh tenaga penjual BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan telah dilakukan

dengan sangat baik dengan memperkenalkan produknya dengan proses mulai dari pendekatan kepada nasabah, presentasi produk serta mengatasi keluhan atas ketidakpahaman tentang produk yang ditawarkan, sehingga dalam hal ini dibuktikan bahwa nasabah konsisten dan melakukan pembelian produk kembali atas produk simpanan pelajar dan bisa menjadi volume peningkatan keputusan pembelian pada produk simpanan pelajar di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan. Dengan demikian jika dihubungkan antara *personal selling* dan perilaku konsumen, semakin tinggi atau semakin giat tenaga penjual melakukan tingkat penjualan personal atau *personal selling*, maka besar kemungkinan perilaku konsumen terdorong untuk melakukan keputusan atas pembelian produk simpanan pelajar, begitu pula sebaliknya apabila semakin semakin tidak aktif atau telalu santai tenaga penjualan melakukan penawaran personal, maka perilaku konsumen terdorong untuk melakukan keputusan pembelian produk simpanan pelajar juga akan semakin rendah. Studi kasus penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widya Aulia yang menyatakan bahwa *Personal Selling* berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan.⁸

⁸ Widya Aulia, "Pengaruh Periklanan, Promosi Penjualan, dan *Personal Selling* Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan" (Disertai, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2019), 55-59.

3. *Positioning* Berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Produk Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan besaran koefisien regresi variabel *Positioning* yang bernilai positif yang berarti *Positioning* berbanding lurus atau searah terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan simpanan pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan. berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,392 nilai t tabel 1,986 dan taraf signifikan $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,392 > (1,986)$) sehingga dari hasil tersebut menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a3 diterima. Artinya variabel X_2 (*Positioning*) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan simpanan pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan. Berdasarkan penelitian ini ada beberapa responden yang menyatakan bahwa pada variabel *Positioning* pada salah satu pernyataan yang tidak menyetujui atas pernyataan mengenai tenaga penjual dalam pengenalan, informasi manfaat produk, serta target untuk pelanggan, tetapi hasil ini didukung oleh responden dengan pernyataan yang lain, sehingga menunjukkan bahwa variabel *Positioning* berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan simpanan pelajar (SIMPEL) di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan.

Berdasarkan hasil uraian diatas bahwa, *Positioning* digunakan agar membuat produk yang akan diinformasikan kepada nasabah selalu menjadi prioritas utama dan selalu diingat dibenak konsumen daripada produk pesaing. Dengan adanya pemosisian produk yang dilakukan oleh karyawan berupaya agar

produk lebih dikenal oleh masyarakat dari segi kualitas produknya sehingga konsumen mencoba berkeinginan untuk membeli produk dan melakukan keputusan atas pembelian produk tabungan simpanan pelajar. Dapat diartikan pula bahwa semakin tinggi tingkat *Positioning* yang dilakukan oleh pegawai dalam mengidentifikasi produk tabungan simpanan pelajar (SIMPEL) maka semakin tinggi pula nasabah dalam melakukan keputusan pembelian atas produk simpanan pelajar.

Berdasarkan temuan dari peneliti bahwa, *positioning* adalah suatu strategi yang dilakukan oleh perusahaan perbankan pada PT. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Madya Pamekasan untuk mendapatkan kepercayaan dan keyakinan bagi para konsumen. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa para konsumen yang menjadi nasabah pada produk simpanan pelajar sangat mendukung adanya layanan antar jemput, sehingga persepsi pertama kali dalam benak konsumen atas dorongan untuk melakukan pembelian produk adalah kenyamanan antar jemput tabungan yang dilakukan oleh BPRS Bhakti Sumekar.

Tidak hanya mengenai layanan, dalam *positioning* yang diterapkan oleh BPRS Bhati Sumekar Cabang Madya Pamekasan adalah mengenai harga, dan kualitas produk simpanan pelajar. Sedangkan mengenai karyawan dalam menginformasikan manfaat atas pembelian produk dilakukan dengan sangat minim atau tidak terlalu menjadi prioritas utama dalam pemosisian produk. sehingga dalam hal ini yang perlu ditingkatkan adalah mengenai informasi produk mulai dari segi harga, manfaat dari produk dan kualitas produk yang seharusnya dilakukan oleh karyawan secara banar dan aktif agar para konsumen memiliki persepsi yang berbeda dibandingkan dengan produk yang sejenis dengan lembaga

keuangan syariah khususnya perbankan yang lain atau pesaing. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faisah Rahman dan Eneng Eli Siti Solihat menunjukkan bahwa *Positioning* berpengaruh terhadap Persepsi Deposan di Bank bjb Kantor Cabang Majalaya.⁹

⁹ Faisal Rahman, “Pengaruh Strategi Segmentasi, Targeting, Positioning Terhadap Persepsi Deposan di Bank bjb Kantor Cabang Majalaya”, *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* 5, no 2 (Maret, 2022): 58-61, <https://doi.org/10.32627/maps.v5i2.441>